

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai *style of humor* pada mahasiswa Universitas “X” Bandung dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 45.65% responden menggunakan *self-enhancing humor*, dan sebanyak 35.09% responden menggunakan *affiliative humor* dalam kesehariannya.
2. Dari ketiga faktor yang mempengaruhi *style of humor* seseorang, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dalam pengungkapan humor dibandingkan faktor budaya dan *modeling* pada mahasiswa Universitas “X” Bandung.
3. Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas “X” lebih banyak menggunakan *self-enhancing humor* dibandingkan *style* lainnya. Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dibandingkan faktor *modeling* dan budaya.
4. Mahasiswa fakultas Seni Rupa Desain Universitas “X” lebih banyak menggunakan *self-enhancing humor* dibandingkan *style* lainnya. Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dibandingkan faktor *modeling* dan budaya.

5. Mahasiswa fakultas Psikologi Universitas “X” lebih banyak menggunakan *self-enhancing humor* dibandingkan *style* lainnya. Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dibandingkan faktor *modeling* dan budaya.
6. Mahasiswa fakultas Teknik Universitas “X” lebih banyak menggunakan *aggressive humor* dibandingkan *style* lainnya. Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dibandingkan faktor *modeling* dan budaya. Selain itu, terdapat ciri khas yang membedakan fakultas Teknik dengan fakultas lainnya, yaitu komposisi jenis kelamin responden. Pada fakultas Teknik, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, dimana 50% responden berjenis kelamin laki-laki menggunakan *aggressive humor*.
7. Mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas “X” lebih banyak menggunakan *affiliative humor* dibandingkan *style* lainnya. Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dibandingkan faktor *modeling* dan budaya.
8. Mahasiswa fakultas Sastra Universitas “X” lebih banyak menggunakan *affiliative humor* dibandingkan *style* lainnya. Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* dan *modeling* yang lebih berperan dibandingkan faktor budaya.
9. Mahasiswa fakultas Teknologi Informasi Universitas “X” lebih banyak menggunakan *affiliative humor* dibandingkan *style* lainnya.

Dalam pengungkapan *style of humor* tersebut, faktor *reinforcement* yang lebih berperan dibandingkan faktor *modeling* dan budaya.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dan dengan menyadari keterbatasan yang ada, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai hubungan jenis kelamin dan penggunaan *style of humor* mahasiswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai pengaruh faktor *modeling* dan budaya terhadap *style of humor* seseorang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti manfaat dari penggunaan *style of humor* tertentu terhadap penyesuaian diri.

5.2.2 Saran Guna Laksana

Bagi pihak yang berwenang dalam bidang kemahasiswaan di Universitas “X” Bandung untuk mengadakan *sharing* antar mahasiswa mengenai penyesuaian diri, dimana di dalamnya disajikan tentang *style of humor*. Dalam *sharing* tersebut tersedia mahasiswa dengan *style of*

humor yang berbeda dimana mahasiswa dapat saling berbagi mengenai suka duka penggunaan *style of humor* tertentu, sehingga dengan adanya *sharing* tersebut, diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk membantu dirinya menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial. Pada mahasiswa yang memiliki *style of humor* yang tidak sesuai dengan lingkungan sosialnya, maka mahasiswa dapat mengurangi penggunaan *style of humor* tersebut. Sedangkan bagi mahasiswa yang penggunaan *style of humornya* telah sesuai dengan lingkungan sosialnya, maka mahasiswa diharapkan dapat mempertahankannya.